

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
MADRASAH ALIYAH DAN
MONEV PELAKSANAANNYA**

Makalah

*Disajikan pada kegiatan Workshop Monev Pelaksanaan KTSP MI, MTs, dan MA
Angkatan I Tingkat Propinsi Jawa Barat pada tanggal 10 s.d. 12 Maret 2009 di Hotel
Trio Bandung*

Oleh
Drs. Babang Robandi, M.Pd.
Dosen FIP UPI

**KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA
PROVINSI JAWA BARAT
BANDUNG
2009**

PELAKSANAAN KTSP MA DEPAG PROVINSI JAWA BARAT

I. SOSOK KTSP

A. Komponen KTSP

BNSP menerbitkan panduan penyusunan KTSP. Di antaranya KTSP terdiri atas empat komponen yaitu: (1) tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, (2) struktur dan muatan KTSP, (3) kalender pendidikan, (4) silabus dan RPP.

1. Tujuan pendidikan MA

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Struktur dan muatan KTSP

a. Mata pelajaran

1) Kelompok mata pelajaran

- a) Agama dan akhlak mulia
- b) Kewarganegaraan dan kepribadian
- c) Iptek
- d) Estetika
- e) Jasmani, Olah raga dan Kesehatan

2) Tidak termasuk kelompok mata pelajaran

a) Muatan lokal

Muatan lokal ditentukan satuan pendidikan dengan kriteria ciri khas potensi/ keunggulan daerah dan materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

b) Kegiatan pengembangan diri

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

c) Kecakapan hidup

Bagian dari mata pelajaran

d) Keunggulan lokal dan global

Bagian dari mata pelajaran

- b. Beban belajar
 - 1) SMA/MA kategori standar dapat menggunakan sistem paket atau SKS sedang kategori mandiri menggunakan SKS.
 - 2) Dimungkinkan menambah maksimum 4 jam pembelajaran perminggu secara keseluruhan.
 - 3) Alokasi waktu tatap muka perjam pembelajaran selama 45 menit. Penugasan dan mandiri 0-60% dari tatap muka. Praktik 2 jam di sekolah atau 4 jam di luar sekolah sama dengan satu jam tatap muka.
 - 4) SKS terdiri atas 45 menit tatap muka dan 25 menit kegiatan terstruktur dan mandiri.

- c. Standar penilaian
 - Kenaikan kls, penjurusan dan kelulusan
- 3. Kalender pendidikan
 - Disusun oleh sekolah berdasarkan karakteristiknya dan kebutuhan daerah.
- 4. Silabus dan RPP
 - a. Silabus
 - Merupakan penjabaran SK dan KD ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator capaian kompetensi untuk penilaian.
 - b. RPP
 - Merupakan pengembangan dari silabus untuk keperluan KBM.

B. Dokumen Struktur KTSP

Terdiri atas dua dokumen, yaitu (1) dokumen pengembangan KTSP, (2) silabus dan RPP.

1. Format Pengembangan KTSP

PENGEMBANGAN KTSP MA

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Pengembangan KTSP
- B. Tujuan Pengembangan KTSP
- C. Prinsip Pengembangan KTSP

BAB II TUJUAN PENDIDIKAN

- A. Tujuan Pendidikan (d disesuaikan dengan jenjang pendidikan)
- B. Visi sekolah
- C. Misi Sekolah
- D. Tujuan Sekolah

BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

- A. Mata Pelajaran (pengalokasian waktu)
- B. Muatan Lokal (alternative pemilihan)
- C. Kegiatan Pengembangan diri (alternative kegiatan)
- D. Pengaturan Beban Belajar (rincian pengalokasian waktu keseluruhan)
- E. Ketuntasan Belajar (ketuntasan indicator minimal/KKM)
- F. Kenaikan kelas dan Kelulusan (mekanisme)
- G. Penjurusan (criteria)
- H. Kecakapan hidup (penyebaran substansi tiap mata pelajaran)
- I. Keunggulan local dan global (penyebaran substansi tiap mata pelajaran)

BAB IV KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan disesuaikan dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan daerah.

2. Format Silabus

Terdiri atas (1) yang dikembangkan pusat/nasional, (2) yang dikembangkan sekolah.

- a. Silabus dari SK/KD yang dikembangkan pusat
- b. Silabus dari SK/KD yang dikembangkan sekolah:
 - 1) Silabus mata pelajaran wajib
 - b. Kelas X = 16 mata pelajaran
 - c. Kelas XI dan XII = 13 mata pelajaran (dirinci tiap jurusan)
 - 1) Silabus mulok
 - 2) Silabus keagamaan (untuk MA)

Format Silabus

SILABUS

<i>Mata Pelajaran</i>	:
<i>Satuan pendidikan</i>	:
<i>Kelas/Semester</i>	:
<i>Alokasi waktu</i>	:
<i>Kompetensi Dasar</i>	:
<i>Hasil Belajar</i>	:
<i>Indikator Pencapaian Hasil Belajar</i>	:

LANGKAH PEMBELAJARAN

- A. Pendahuluan*
- B. Kegiatan Inti*
- C. Penutup*

SARANA DAN SUMBER BELAJAR

- A. Sarana*
- B. Sumber Belajar*

PENILAIAN

- A. Tes*
- B. Penugasan/Proyek*

Format RPP

RPP

<i>Satuan Pendidikan</i>	:
<i>Mata Pelajaran</i>	:
<i>Kelas/semester</i>	:
<i>Standar kompetensi</i>	:
<i>Kompetensi dasar</i>	:
<i>Indikator</i>	:
<i>Alokasi Waktu</i>	:
<i>A. Tujuan</i>	
<i>B. Materi</i>	
<i>C. Metode</i>	
<i>D. Langkah Kegiatan</i>	
1. <i>Awal</i>	
2. <i>Inti</i>	
3. <i>Penutup</i>	
<i>E. Sumber belajar</i>	
<i>F. Penilaian</i>	
1. <i>Teknik</i>	
2. <i>Instrumen</i>	

3. Format Ketuntasan Minimal

*PENENTUAN STANDAR KETUNTASAN MINIMAL
PER KD DAN INDIKATOR*

Mata Pelajaran :
Kelas :
Standar kompetensi :

<i>KOMPETENSI DASAR/ INDIKATOR</i>	<i>SKBM</i>	<i>ESENSIAL</i>	<i>KOMPLEKS</i>	<i>SARANA</i>

II. LANGKAH PENYUSUNAN KTSP

A. Analisis Konteks

1. Identifikasi SI dan SKL dengan mengacu pada BNSP
2. Analisis kondisi satuan pendidikan
 - a. Sarana/prasarana
 - b. Guru
 - c. Biaya
 - d. Peserta didik
 - e. Program sekolah
 - f. Visi dan misi sekolah/madrasah
3. Analisis peluang dan tantangan sekitar
 - a. Dinas
 - b. Dewan pendidikan
 - c. Komite Sekolah
 - d. Asosiasi guru
 - e. Du/Di (tenaga kerja)
 - f. Alam dan sosial

B. Mekanisme

1. Prinsip
 - a. Mengacu pada SI dan SKL
 - b. Berpedoman pada penyusunan kurikulum dari BNSP
 - c. Memperhatikan pertimbangan komite madrasah
 - d. Koordinator dan supervisor oleh dinas
2. Tim
 - a. Kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota
 - b. Anggota terdiri atas: guru, konselor, komite, nara sumber dan pihak terkait
 - c. Supervisi dilakukan oleh dinas terkait
3. Kegiatan
 - a. KTSP disusun sebagai bagian dari perencanaan madrasah.
 - b. Bentuk kegiatannya rapat kerja atau lokakarya yang diselenggarakan sebelum tahun ajaran baru.

- c. Tahap kegiatan meliputi: persiapan dan penyusunan draft, revidi dan revisi, finalisasi serta pemantapan dan penilaian.
4. Pemberlakuan
Dokumen KTSP dinyatakan berlaku oleh kepala madrasah setelah mendapat pertimbangan dari komite madrasah dan diketahui oleh dinas

III. PEMAHAMAN KTSP

A. Pendahuluan

1. Pengertian KTSP

- a. Kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan masing-masing satuan pendidikan.
- b. Kurikulum yang berpedoman pada panduan yang disusun oleh BNSP.
- c. Kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan jenjang satuan pendidikan, potensi daerah, ciri sosial budaya masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik.
- d. Kurikulum yang dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah.
- e. Kurikulum yang dikembangkan dengan supervisi oleh Dinas terkait.

2. Landasan

- a. UU No 20/2003 tentang Sisdiknas
- b. PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional pendidikan
- c. Panduan penyusunan kurikulum oleh BNSP

B. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum

1. Kerangka Dasar

- a. Kelompok Mata Pelajaran
 - 1) Agama dan akhlak mulia
 - 2) Kewarganegaraan dan kepribadian
 - 3) Iptek
 - 4) Estetika
 - 5) Jasmani, Olah raga dan Kesehatan
- b. Prinsip Pengembangan
 - 1) Berpusat pada peserta didik dan lingkungannya

Peserta didik ditempatkan sebagai posisi sentral dalam segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran sehingga mampu mengembangkan potensi sesuai dengan lingkungannya.

2) Beragam dan terpadu

Memperhatikan karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan serta menghargai perbedaan agama, suku, budaya, adat, status sosial ekonomi dan gender.

3) Tanggap terhadap perkembangan iptek

Memanfaatkan dinamisasi perkembangan iptek untuk pengalaman belajar peserta didik

4) Relevan dengan kebutuhan hidup

Melibatkan stakeholders, kebutuhan hidup dan social masyarakat.

5) Menyeluruh dan berkesinambungan

Mencakup seluruh kompetensi dan berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

6) Belajar sepanjang hayat

Terkait dengan semua jalur dalam rangka pengembangan manusia seutuhnya.

7) Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah

Memperhatikan kepentingan nasional dan daerah.

c. Prinsip Pelaksanaan

1) Pelayanan dan kesempatan berekspresi

2) Menegakkan belajar beriman dan bertakwa, memahami dan menghayati, perbuatan yang efektif, hidup bermasyarakat, menemukan jati diri.

3) Pelayanan sesuai dengan potensi

4) Saling menghargai dan menghormati

5) Pendekatan multistrategi dan multimedia

6) Mendayagunakan kondisi alam, social, budaya dan kekayaan daerah

7) Keseimbangan, keterkaitan dan kesinambungan antar kelas, satuan, jenis, dan jenjang (jalur?)

2. Struktur Kurikulum

1. Pengertian

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Struktur Kurikulum SMA/MA

a. Penjelasan

- 1) SMA/MA ditempuh dalam satu jenjang selama tiga tahun, mulai kls X sampai XII
- 2) Kurikulum disusun berdasarkan SKL dan SKMP
- 3) Pengorganisasian kelas dibagi dua kelompok, yaitu kls X merupakan program umum yang diikuti seluruh peserta didik, kelas XI dan XII merupakan program penjurusan

b. Kurikulum Kls X

- 1) Kelas X terdiri atas 16 mata pelajaran, muatan local dan pengembangan diri. Muatan lokal ditentukan satuan pendidikan dengan kriteria ciri khas potensi/keunggulan daerah dan materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
- 2) Setiap mata pelajaran memiliki alokasi jam pelajaran
- 3) Alokasi waktu setiap jam pelajaran adalah 45 menit
- 4) Minggu efektif satu tahun pelajaran (dua semester) 34-38 minggu

c. Kurikulum Kls XI dan XII

- 1) Kelas XI dan XII terdiri atas 13 mata pelajaran, muatan local dan pengembangan diri.
- 2) Program penjurusan dengan mata pelajaran tersendiri

C. Beban Belajar

1. Penjelasan

- a. Dapat menggunakan system paket atau system kredit semester. Pemilihan didasarkan jenjang dan kategori satuan pendidikan.

- b. SMA/MA kategori standar dapat menggunakan system paket atau SKS sedang kategori mandiri menggunakan SKS.
 - c. Sistem paket adalah penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya wajib mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran.
 - d. Sistem SKS belum diatur
2. Beban Belajar Tatap Muka
- a. Kegiatan tatap muka untuk SMA/MA selama 45 menit
 - b. Beban belajar kegiatan tatap muka perminggu bagi SMA/MA adalah 38 – 39 jam pelajaran.
 - c. Minggu efektif pertahun 34 – 38 minggu
 - d. Jumlah waktu 1292-1482 jampel atau 58140-66690 menit atau 969-1111,5 jam.
3. Beban belajar Penugasan terstruktur dan Kegiatan mandiri
- a. Bagi peserta didik SMA/MA maksimum 60% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.
 - b. Berupa kegiatan pendalaman materi yang dirancang pendidik dan diselesaikan sendiri oleh peserta didik.

D. Kalender Pendidikan

1. Alokasi Waktu
- a. Minggu efektif belajar 34 – 38 minggu
 - b. Jeda tengah semester 2 minggu
 - c. Jeda antar semester 2 minggu
 - d. Libur akhir tahun pelajaran 3 minggu
 - e. Hari libur keagamaan 2-4 minggu
 - f. Hari libur nasional 2 minggu
 - g. Hari libur khusus 1 minggu

- h. Kegiatan khusus sekolah 3 minggu
- 2. Penetapan Kalender Pendidikan
 - a. Tahun pelajaran mulai Juli dan berakhir Juni tahun berikut.
 - b. Penetapan hari libur oleh Menteri, Kepala Daerah dan organisasi penyelenggara pendidikan.
 - c. Kalender pendidikan disusun oleh satuan pendidikan.

E. Konsekwensi

- 1. Positif
 - a. Otonomi sekolah dan guru
 - b. Paradigma baru
 - c. Kolaborasi antar stakeholders
- 2. Negatif
 - a. Bertambahnya beban guru
 - b. Kontropersi antara proses dan hasil belajar
 - c. Belum tersedia bahan ajar
 - d. Prasarana masih terbatas
 - e. Sosialisasi masih terbatas
 - f. Kebijakan
 - g. Politis